

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NON-PERFORMING LOAN PADA BANK  
PEMERINTAH DAN BANK ASING DI INDONESIA

Evida Rahimah<sup>1</sup>, Siti Wardah Pratidina Nasution<sup>2</sup>, Siti Ummi Arfah Nasution<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Al Washliyah Medan, [evidarahimah@gmail.com](mailto:evidarahimah@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al Washliyah Medan, [pratidina.bachrain@gmail.com](mailto:pratidina.bachrain@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Al Washliyah Medan, [ummy.arafanst@gmail.com](mailto:ummy.arafanst@gmail.com)

*ABSTRACT*

*The purpose of this research to know and analyze effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Earning Assets Quality Ratio (KAP), Operations Expenses to Operations Income (BOPO), Bank Size, Return on Equity (ROE), Gross Domestic Product (GDP) and inflation to the Non-Performing Loan (NPL) government and foreign banks in Indonesia and Comparison effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net interest Margin (NIM), Earning Assets Quality Ratio (KAP), Operations Expenses to Operations Income (BOPO), Bank Size, Return on Equity (ROE) to the Non-Performing Loan (NPL) government and foreign banks in Indonesia. This research used 8 samples are 4 government banks and 4 foreign banks in Indonesia as an object of research, the research period is from year 2006 until 2013. Data used in this research was obtained from the Financial Statements of government and foreign banks. This research used a significance level of 5%. In analyzing data, researcher used independent sample t-test, while the test of hypothesis is leven's test, free sample t test and significance test. Panel data regression is estimate panel data model, and then f test, t test and coefficient test of determination. The result showed that there is difference between CAR, LDR, NIM, Bank Size, ROE and no difference between KAP, BOPO and NPL government and foreign banks in Indonesia. CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, Bank Size, ROE, GDP and inflation simultaneously have a positive effect and significant to NPL government and foreign banks in Indonesia. Partial test result show that CAR, NIM, BOPO, ROE and inflation have a negative effect and not significant, LDR and GDP have positive effect and not significant, KAP have positive effect and significant, SIZE have negative effect and significant to NPL government and foreign banks in Indonesia.*

*Keywords:* Non Performing Loan, Earning Assets Quality Ratio, Bank Size.

**PENDAHULUAN**

Bank berperan penting dalam pembangunan dunia usaha, berpengaruh terhadap sistem perekonomian nasional dan bank juga berperan sebagai agen perantara (financial intermediary) yang mendukung usaha pembangunan terkait dalam berbagai bidang (Rizal, 2013 : 1). Berdasarkan UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan demikian, Melalui sebuah bank dapat

dihimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan dan dana yang telah terhimpun tersebut, disalurkan kembali dalam bentuk pemberian kredit (Dendawijaya, 2001 : 190). Kredit yang disalurkan oleh bank merupakan bagian asset terbesar yang dimiliki oleh bank tapi setiap kredit yang disalurkan mengandung berbagai resiko yang disebabkan adanya kemungkinan tidak dilunasi kredit oleh debitur pada akhir masa (jatuh tempo) kredit itu. Sehingga bank harus berhati-hati dalam memberikan pinjaman terhadap calon debitur (peminjam), karena mereka tidak ikut menanggung risiko yang sudah menjadi tanggung jawab manajemen bank. Sehingga dalam menentukan apakah bank akan memberikan suatu pinjaman atau tidak, maka bank harus bisa memperkirakan atau mengukur risiko kredit bermasalah (Darmawi, 2012 : 104).

Terjadinya kredit bermasalah pada bank sering disebut sebagai rasio Non Performing Loans (NPL) (Siamat, 2005 : 358). Rasio NPL merupakan salah satu faktor untuk menilai suatu bank dapat dikatakan sehat atau tidak, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar. Rasio NPL dihitung dengan rumus, jumlah kredit bermasalah (kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet) dibagi jumlah kredit yang disalurkan (SE BI NO 3/30DPNP tgl 14 Desember 2001). Dalam ketentuannya Bank Indonesia menetapkan ukuran maksimal tingkat rasio NPL adalah 5%. Bank dapat dikatakan mengalami kegagalan kredit apabila memiliki tingkat NPL lebih dari 5%. Bank Indonesia mengeluarkan ketentuan yang berkaitan dengan penilaian kesehatan bank, setiap bank umum yang memberikan kredit wajib membentuk cadangan aktiva yang diklasifikasikan. Cadangan dibentuk nilainya harus diambil dari modal bank, semakin besar kredit bermasalah maka modal bank akan “digerogoti” karena semakin besar cadangan yang dibentuk dari modal dan berakibat modal bank kemungkinan negatif. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kredit bermasalah berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank (Dendawijaya, 2001 : 189).

Meskipun kredit bermasalah berpengaruh terhadap tingkat kesehatan bank, namun kegagalan kredit (kredit bermasalah) masih dialami oleh perbankan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang terjadi pada NPL bank pemerintah dan bank asing periode 2006-2012. Rasio NPL bank pemerintah pada tahun 2006 dan 2007, masing-masing sebesar 10,70% dan 6,50%. Sementara bank asing pada tahun 2007, 2008, dan 2009, masing-masing sebesar 5,23%, 5,83% dan 7,40%. Data tersebut menunjukkan bahwa NPL bank pemerintah dan bank asing berada diatas ketentuannya Bank Indonesia. Peningkatan dan penurunan NPL pada suatu bank dapat dipengaruhi berbagai faktor. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tingkat NPL adalah CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, Bank Size, ROE, GDP dan Tingkat Inflasi.

Kondisi LDR, NIM, KAP, BOPO dan NPL bank pemerintah dan bank asing selama periode penelitian (2008-2012), dapat dilihat bahwa LDR bank pemerintah tahun 2008-2009 mengalami penurunan sebesar 0,72% dan NPL bank pemerintah juga mengalami penurunan sebesar 0,28%. Pada LDR bank asing tahun 2008-2009 mengalami penurunan sebesar 3,26% tetapi NPL bank asing justru mengalami kenaikan sebesar 1,57%. Menurut Irmayanto et al, (2009 : 90), semakin tinggi rasio LDR berarti semakin rendah likuiditas bank, karena terlalu besar jumlah dana masyarakat yang dialokasikan ke kredit. Oleh karena itu maksimal LDR yang diperkenankan oleh Bank Indonesia adalah sebesar 110% (Riyadi, 2004 : 146), jika lebih maka jumlah kredit yang disalurkan terlampaui besar sehingga memungkinkan terjadinya resiko kredit bermasalah. Teori ini sesuai bagi fenomena bank pemerintah tetapi bertentangan bagi fenomena bank asing.

NIM bank pemerintah tahun 2008-2009 mengalami penurunan sebesar 0,26% dan NPL bank pemerintah mengalami penurunan sebesar 0,28%. Pada NIM bank asing tahun 2009-2010 mengalami penurunan sebesar 0,24% dan NPL bank asing juga mengalami penurunan sebesar 4,26%. NIM adalah rasio yang menggambarkan penghasilan bunga bank dari aktiva

produktif, semakin besar NIM maka biaya bunga yang harus dikeluarkan terus meningkat sementara pendapatan bunga kredit tidak meningkat, karena kualitas pembayaran kredit menurun yang nantinya mengarah pada kredit macet (NPL) (Dendawijaya, 2001 : 185). fenomena ini sesuai dengan teori.

KAP bank pemerintah tahun 2011-2012 mengalami kenaikan sebesar 0,2% dan NPL bank pemerintah mengalami penurunan sebesar 0,34%. Pada KAP bank asing tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 0,1% dan NPL bank asing juga mengalami penurunan sebesar 0,96%. Menurut Rivai (2013 : 474), kualitas aktiva produktif (KAP) adalah perbandingan antara aktiva produktif yang dikasifikasikan/classified assets (kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet) dengan total aktiva produktif/earning assets. Semakin kecil rasio ini semakin baik karena aktiva produktif yang bermasalah semakin kecil. Aktiva produktif yang dianggap bermasalah adalah aktiva produktif yang tingkat tagihannya atau kolektibilitasnya tergolong kurang lancar, diragukan dan macet (Rivai, 2013 : 474). pengertian aktiva produktif dalam hal ini salah satunya adalah kredit bermasalah (NPL). Dengan demikian semakin kecil persentase KAP menggambarkan jumlah NPL semakin menurun. Teori sesuai bagi fenomena bank asing tetapi bertentangan bagi fenomena bank pemerintah.

BOPO bank pemerintah tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 21,41% dan NPL bank pemerintah juga mengalami penurunan sebesar 0,34%. Pada BOPO bank asing tahun 2011-2012 mengalami penurunan sebesar 2,46% dan NPL bank asing juga mengalami penurunan sebesar 0,96%. BOPO adalah rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup biaya (beban) operasional dengan pendapatannya (Rivai, 2013 : 482). Dengan demikian semakin kecil persentase rasio BOPO maka bank dapat menutupi kredit macet yang merupakan salah satu beban operasional bank dengan pendapatan operasionalnya. fenomena ini sesuai dengan teori.

Kondisi GDP, Tingkat Inflasi dan NPL Bank Pemerintah dan Bank Asing, dapat dilihat bahwa Pertumbuhan GDP pada tahun 2009-2010 sebesar 1,59% dan NPL bank pemerintah dan bank asing pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,66% dan 4,26%. Pertumbuhan GDP yang lebih tinggi mengakibatkan pendapatan masyarakat meningkat sehingga kemampuan melunasi hutang semakin tinggi (Klein, 2013). Dengan demikian semakin tinggi persentase GDP maka NPL semakin menurun. fenomena ini sesuai dengan teori.

Pertumbuhan inflasi pada tahun 2009-2010 mengalami peningkatan sebesar 4,18% dan NPL bank pemerintah dan bank asing pada tahun 2009-2010 mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,66% dan 4,26%. Inflasi yang tinggi melemahkan daya beli masyarakat dan melumpuhkan kemampuan produksi suatu perusahaan yang mengarah pada krisis produksi dan konsumsi, karena tingkat pendapatan menurun (Andjaswati, 2010 : 140). Pendapatan menurun akan mempengaruhi kemampuan baik masyarakat atau perusahaan dalam membayar angsuran kredit yang nantinya mengarah pada kredit macet. Dengan demikian semakin tinggi persentase inflasi maka NPL semakin tinggi. Fenomena ini bertentangan dengan teori.

Berdasarkan pada fenomena kredit bermasalah yang masih dialami kedua bank dan ketidakonsistenan antara fenomena CAR, LDR, Net NIM, KAP, BOPO, Bank Size, ROE, GDP dan Tingkat Inflasi bank pemerintah dan bank asing, jika dikaitkan dengan teori yang ada, maka saya ingin melakukan penelitian ini kembali dengan judul "Faktor yang mempengaruhi Non Performing Loan (NPL) pada Bank Pemerintah dan Bank Asing di Indonesia"

## LANDASAN TEORI

### Non Performing Loan (NPL)

Menurut Siamat (2005 : 358), kredit bermasalah atau problem loan dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal diluar kemampuan kendali debitur. Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor : 6/9/PBI/2004 pasal 2 ayat (2), yang dimaksud dengan kredit bermasalah (Non Performing Loan) adalah kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet berdasarkan ketentuan Bank Indonesia tentang kualitas aktiva produktif yang berlaku.

CAR adalah rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimiliki oleh bank, yang didasarkan atas risiko aktiva, salah satunya dalam bentuk resiko kredit (Riyadi, 2004 : 50). Ratio LDR menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank (Dendawijaya, 2001 : 118). Likuiditas adalah kemampuan bank untuk membayar kewajibannya. Menurut Rivai et al (2013 : 481), NIM adalah rasio yang menunjukkan kemampuan earning assets (aktiva produktif) dalam menghasilkan pendapatan bunga.

Menurut Rivai (2013 : 474), KAP adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar aktiva produktif yang bermasalah. Menurut Rivai (2013 : 482), BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Ukuran bank adalah skala besar kecilnya bank yang ditentukan oleh beberapa hal, antara lain total asset dan modal bank (Ranjan dan Dahl, 2003).

Menurut Irmayanto et al, (2009 : 91), ROE digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam memperoleh keuntungan (laba) bersih bank. Menurut Bakti et al (2010 : 17), pengertian GDP sebagai total output yang diproduksi didalam negeri termasuk pendapatan dari perusahaan milik asing. Menurut Rosyidi (2006 : 131), inflasi adalah gejala kenaikan harga yang berlangsung secara terus-menerus.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini antara lain:

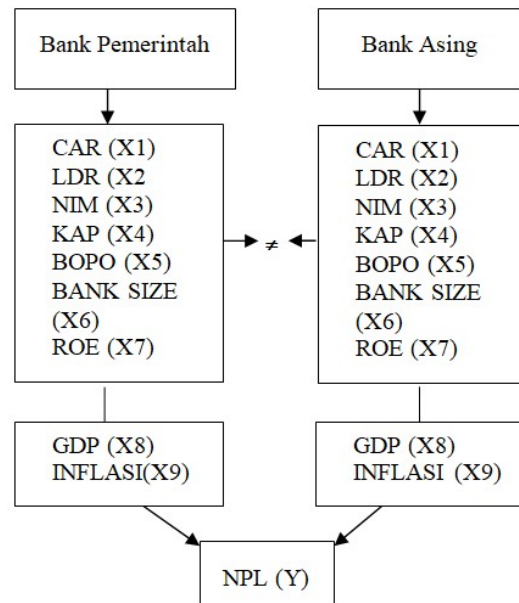
Hermawan Soebagio (2005) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya NPL pada Bank Umum Konvensional”. Hasil penelitiannya adalah Nilai Kurs, Inflasi, KAP, Tingkat Suku Bunga Kredit berpengaruh positif signifikan terhadap NPL, GDP berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPL dan CAR serta LDR mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap terjadinya NPL.

Tarron Khemraj and Sukrishnalall Pasha (2005) melakukan penelitian yang berjudul “The Determinants of Non-Performing Loans : an Econometric Case Study of Guyana”. Hasil penelitian ini adalah SIZE, real interest rate berpengaruh positif signifikan terhadap NPL, GDP berpengaruh negatif signifikan terhadap NPL dan real effective exchange rate tidak berpengaruh terhadap NPL.

Iksan Adisaputra (2012) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Non-Performing Loan pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, LDR dan BOPO berpengaruh positif signifikan terhadap NPL dan NIM berpengaruh positif tidak signifikan terhadap NPL.

Kevin Greenidge dan Tifanny (2010) dalam penelitian yang berjudul “Forecasting Non Performing Loan in Barbados”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Interest rate, real GDP & loan growth berpengaruh signifikan terhadap NPL, Inflation berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL, SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap NPL.

### Kerangka Konseptual



Gambar.1 Desain penelitian

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dan bersifat komparatif. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Sedangkan penelitian bersifat komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan.

### Defenisi Operasional Variabel

#### a. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah NPL. NPL adalah rasio untuk mengukur risiko kredit.

$$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

Risiko kredit yang dihadapi oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### b. Variabel Bebas (Variabel Independen)

##### 1). CAR (X1)

CAR merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur kecukupan modal. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Modal Sendiri (Modal Inti + Modal Pelengkap)}}{\text{ATMR (Neraca Aktiva + Neraca Administrasi)}} \times 100\%$$

## 2).LDR (X2)

Rasio LDR menjelaskan seberapa jauh kredit yang disalurkan kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan kredit. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

## 3). NIM (X3)

NIM adalah rasio yang menggambarkan penghasilan bunga bank dari aktiva produktif. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pendapatan Bersih (Pendapatan Bunga - Beban Bunga)}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

## 4). KAP (X4)

KAP adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar aktiva produktif yang bermasalah. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{PPAP Dibentuk}}{\text{PPAP Wajib}} \times 100\%$$

## BOPO (X5)

BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Adapun rumus yang di gunakan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## 5). Bank Size (X6)

Bank size merupakan rasio besar kecilnya bank yang ditentukan oleh total asset dan kepemilikan modal sendiri. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

*Ln of Total Assets*

## 6).ROE (X7)

Rasio ROE menjelaskan seberapa baik produk

tivitas modal sendiri dalam meraih laba. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## 7).GDP (X8)

Tingkat pertumbuhan ekonomi dapat diukur melalui indikator perkembangan GDP dari tahun ke tahun. Laju pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh Badan Pusat Statistik.

## 8). Tingkat Inflasi (X9)

Inflasi dapat diukur berdasarkan nilai IHK (indeks harga konsumen). IHK adalah biaya keseluruhan barang dan jasa yang dibeli oleh rata-rata konsumen. Nilai indeks harga konsumen (IHK) ditentukan oleh Bank Indonesia.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Pemerintah dan Bank Asing yang berjumlah 14 bank. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Bank Pemerintah dan Bank Asing yang dipilih berdasarkan metode *purposive sampling*.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pada penelitian ini data diambil melalui dokumentasi yaitu laporan-laporan yang dipublikasi Bank Indonesia untuk mendapatkan masalah yang diteliti, Badan Pusat Statistik dan Bank Pemerintah dan Bank Asing yang ada di Indonesia.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu metode dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan, diklasifikasikan, dan diinterpretasikan secara objektif sehingga memberikan informasi dan gambaran mengenai topik yang dibahas. Hasil dari analisis biasanya berupa grafik atau tabel yang kemudian akan dijabarkan secara deskriptif.

#### 2. Analisis Statistik

##### a. *Independent Sample t-test*

Digunakan untuk menguji beda yang independen. Penelitian ini menggunakan program *software* SPSS dua buah sampel untuk membantu mengolah data dan menyelesaikan penelitian ini.

##### b. analisis regresi linier data panel

Analisis regresi linier data panel Digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun model persamaan regresi linier data panel yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + b_6 X_6 + b_7 X_7 + b_8 X_8 + b_9 X_9 + e$$

Keterangan:

Y = NPL

X<sub>1</sub> = CAR

X<sub>2</sub> = LDR

X<sub>3</sub> = NIM

X<sub>4</sub> = KAP

X<sub>5</sub> = BOPO

X<sub>6</sub> = Bank Size

X<sub>7</sub> = ROE

X<sub>8</sub> = GDP

X<sub>9</sub> = Tingkat Inflasi

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub>, b<sub>6</sub>, b<sub>7</sub>, b<sub>8</sub>, b<sub>9</sub> = koefisien regresi

e = Standard Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Independent Sample T-test*

Menurut Priyatno (2011 : 166), pengujian *independent sample t-test* terdiri dari :

a. Uji *Levene's* (uji homogenitas) dengan *F test*, artinya jika varian sama maka uji *t* menggunakan *output equal variances assumed* (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan *output equal variances not assumed* (diasumsikan varian berbeda).

Langkah-langkah uji *F* sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

$H_0$ : Kedua varian adalah sama (varian CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, *Bank Size*, ROE dan NPL bank pemerintah dan bank asing adalah sama).

$H_a$ : Kedua varian adalah berbeda (varian CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, *Bank Size*, ROE dan NPL bank pemerintah dan bank asing adalah berbeda).

2) Kriteria pengujian (berdasarkan signifikansi)

$H_0$  diterima jika signifikansi  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika signifikansi  $< 0,05$

b. Uji *t* sampel bebas.

Langkah-langkahnya adalah :

1) Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada perbedaan CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, *Bank Size*, ROE dan NPL antara bank pemerintah dengan bank asing.

$H_a$  : Ada perbedaan CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, *Bank Size*, ROE dan NPL antara bank pemerintah dengan bank asing.

2) Kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 2,5\%$

$H_0$  ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  pada  $\alpha = 2,5\%$ .

c. Uji Signifikansi

1) Menentukan Hipotesis

$H_0$  : Tidak ada perbedaan CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, *Bank Size*, ROE dan NPL antara bank pemerintah dengan bank asing.

$H_a$  : Ada perbedaan CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, *Bank Size*, ROE dan NPL antara bank pemerintah dengan bank asing.

2) Kriteria pengujian

$H_0$  diterima jika signifikansi  $> 0,05$

$H_0$  ditolak jika signifikansi  $< 0,05$



Tabel 1. Hasil *Independent Sample t-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference			
		D									Lower	Upper
CAR	Equal variances assumed	22.643	.000	-3.182	62.000	.002	-8.07	2.54	-13.14	-3		
	Equal variances not assumed			-3.182	33.438	.003	-8.07	2.54	-13.23	-2.91		
LDR	Equal variances assumed	16.998	.000	-2.810	62.000	.007	-29.56	10.52	-50.59	-8.54		
	Equal variances not assumed			-2.810	35.764	.008	-29.56	10.52	-50.9	-8.22		
NIM	Equal variances assumed	.003	.957	3.172	62.000	.002	1.66	0.52	0.62	2.71		
	Equal variances not assumed			3.172	61.560	.002	1.66	0.52	0.62	2.71		
KAP	Equal variances assumed	6.750	.012	.821	62.000	.415	0.34	0.41	-0.49	1.16		
	Equal variances not assumed			.821	58.926	.415	0.34	0.41	-0.49	1.16		
BOP O	Equal variances assumed	.719	.400	-.609	62.000	.545	-1.77	2.90	-7.56	4.03		
	Equal variances not assumed			-.609	59.553	.545	-1.77	2.90	-7.56	4.03		
Size	Equal variances assumed	14.788	.000	9.673	62.000	.000	0.7	0.07	0.55	0.84		
	Equal variances not assumed			9.673	42.976	.000	0.7	0.07	0.55	0.84		
ROE	Equal variances assumed	.632	.430	4.093	62.000	.000	9.13	2.23	4.67	13.58		
	Equal variances not assumed			4.093	61.044	.000	9.13	2.23	4.67	13.58		
NPL	Equal variances assumed	4.337	.041	-.070	62.000	.945	-0.06	0.84	-1.75	1.63		
	Equal variances not assumed			-.070	59.936	.945	-0.06	0.84	-1.75	1.63		

Sumber: Hasil Penelitian, 2014 (Data Diolah)

Dari Tabel 1 dapat dilihat :

1. Nilai probabilitas (signifikansi) CAR adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kedua varian berbeda. Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variance not assumed* (diasumsikan kedua varian berbeda). Dari Tabel 1 tersebut diperoleh nilai t hitung (*equal variance not assumed*) adalah -3,182 dan diperoleh t tabel sebesar 1,999. Karena nilai  $-t$  hitung  $< -t$  tabel ( $-3,182 < -1,999$ ), maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa tidak ada perbedaan antara CAR bank pemerintah dan bank asing. Namun berdasarkan pengujian signifikansi yaitu *P value* ( $0,003 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada perbedaan antara CAR bank pemerintah dan bank asing. Kesimpulannya adalah ada perbedaan antara CAR bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

2. Nilai probabilitas (signifikansi) LDR adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kedua varian berbeda. Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variance not assumed* (diasumsikan kedua varian berbeda). Dari Tabel 1 tersebut diperoleh nilai t hitung (*equal variance not assumed*) adalah -2,180 dan diperoleh t tabel sebesar 1,999, Karena nilai  $-t$  hitung  $< -t$  tabel ( $-2,180 < -1,999$ ), maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa tidak ada perbedaan antara LDR bank pemerintah dan bank asing. Namun berdasarkan pengujian signifikansi yaitu *P value* ( $0,008 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada perbedaan antara LDR bank pemerintah dan bank asing. Kesimpulannya adalah ada perbedaan antara LDR bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

3. Nilai probabilitas (signifikansi) NIM adalah 0,957 lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa kedua varian sama. Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama). Dari Tabel 1 tersebut diperoleh nilai t hitung (*equal variance assumed*) adalah 3,172 dan diperoleh t tabel sebesar 1,999. Karena nilai t hitung  $> t$  tabel ( $3,172 > 1,999$ ) dan *P value* ( $0,002 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada perbedaan antara NIM bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

4. Nilai probabilitas (signifikansi) KAP adalah 0,012 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kedua varian berbeda. Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variance not assumed* (diasumsikan kedua varian berbeda). Dari Tabel 1 tersebut diperoleh nilai t hitung (*equal variance not assumed*) adalah 0,821 dan diperoleh t tabel sebesar 1,999. Karena nilai t hitung  $< t$  tabel ( $0,821 < 1,999$ ) dan *P value* ( $0,415 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa tidak ada perbedaan antara KAP bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

5. Nilai probabilitas (signifikansi) BOPO adalah 0,400 lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa kedua varian sama. Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama). Dari Tabel 1 tersebut diperoleh nilai t hitung (*equal variance assumed*) adalah -0,609 dan diperoleh t tabel sebesar 1,999. Karena nilai t hitung  $< t$  tabel ( $-0,609 < 1,999$ ) dan *P value* ( $0,545 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa tidak ada perbedaan antara BOPO bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

6. Nilai probabilitas (signifikansi) SIZE adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kedua varian berbeda. Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variance not assumed* (diasumsikan kedua varian berbeda). Dari Tabel 1 tersebut diperoleh nilai t hitung (*equal variance not assumed*) adalah 9,673 dan diperoleh t tabel sebesar 1,999. Karena nilai t hitung  $> t$  tabel ( $9,673 > 1,999$ ) dan *P value* ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada perbedaan antara SIZE bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

7. Nilai probabilitas (signifikansi) ROE adalah 0,430 lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa kedua varian sama. Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variance assumed* (diasumsikan kedua varian sama). Dari Tabel 1 tersebut diperoleh nilai t hitung (*equal variance assumed*) adalah 4,093 dan diperoleh t tabel sebesar 1,999. Karena nilai t hitung  $> t$  tabel ( $4,093 > 1,999$ ) dan *P value* ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak, artinya bahwa ada perbedaan antara ROE bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

8. Nilai probabilitas (signifikansi) NPL adalah 0,041 lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kedua varian berbeda. Dengan ini penggunaan uji t menggunakan *equal variance not assumed* (diasumsikan kedua varian berbeda). Dari Tabel 1 tersebut diperoleh nilai t hitung (*equal variance not assumed*) adalah -0,070 dan diperoleh t tabel sebesar 1,999. Karena nilai t hitung < t tabel (-0,070 < 1,999) dan P value (0,945 > 0,05), maka  $H_0$  diterima, artinya bahwa tidak ada perbedaan antara NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

## 2. Analisis Regresi Data Panel

Dalam menentukan metode yang paling sesuai untuk data panel maka diperlukan pembuktian melalui *Chow Test* dan *Hausman Test*. Adapun pemilihan model yang dipilih yaitu:

### a. Uji Chow

*Chow test* bertujuan untuk membandingkan antara metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan metode *Fixed Effect Method* (FEM). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Chi Square* statistik uji *Chow*. Apabila nilai *Chi Square* statistik pada uji *Chow* signifikan berarti model dapat diestimasi dengan model *Fixed Effect Method* (FEM) dan melanjutkan ke uji *Hausman*. Sedangkan jika nilai *Chi Square* statistik pada uji *Chow* tidak signifikan berarti model dapat di estimasi dengan model OLS dan pengujian model cukup sampai disini tanpa perlu melakukan uji *Hausman*.

Uji *Hausman Hausman test* bertujuan untuk membandingkan antara metode *Random Effect Method* (REM) dan metode *Fixed Effect Method* (FEM). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Chi Square* statistik uji *Hausman*. Apabila nilai *Chi Square* statistik pada uji *Hausman* signifikan berarti model dapat diestimasi dengan model *Fixed Effect Method* (FEM). Sedangkan jika nilai *Chi Square* statistik pada uji *Chow* tidak signifikan berarti model dapat diestimasi dengan model *Random Effect Method* (REM).

### Uji-F

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

a.  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = b_6 = b_7 = b_8 = b_9 = 0$

Artinya : CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, SIZE, ROE, GDP dan INFLASI secara serempak berpengaruh tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

b.  $H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq b_6 \neq b_7 \neq b_8 \neq b_9 \neq 0$

Artinya : CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, SIZE, ROE, GDP dan INFLASI secara serempak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

### Uji T

Bentuk pengujiannya adalah:  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = b_6 = b_7 = b_8 = b_9 = 0$

Artinya : CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, SIZE, ROE, GDP dan INFLASI secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

$$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq b_6 \neq b_7 \neq b_8 \neq b_9 \neq 0$$

Artinya : CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, SIZE, ROE, GDP dan INFLASI secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

Tabel 2. Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: POOL1			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.946568	(7,47)	0.0831
Cross-section Chi-square	16.292853	7	0.0226

Sumber: Hasil Penelitian, 2014 (Data Diolah).

Hasil uji *Chow* pada Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *cross-section Chi Square*<sub>hitung</sub> adalah 16,30 dengan tingkat signifikansi  $0,02 < 0,05$ . Dengan menggunakan tabel *Chi Square* diperoleh nilai *Chi Square*<sub>tabel</sub> sebesar 14,07. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Chi Square*<sub>hitung</sub> > *Chi Square*<sub>tabel</sub> yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka metode pilihan yang digunakan yaitu metode *fixed effect method* (FEM).

Tabel 3. Hasil Statistik F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.860000	Mean dependent var	4.163437
Adjusted R-squared	0.812341	S.D. dependent var	3.351508
S.E. of regression	1.451863	Akaike info criterion	3.806086
Sum squared resid	99.07154	Schwarz criterion	4.379540
Log likelihood	-104.7948	Hannan-Quinn criter.	4.031998
F-statistic	18.04465	Durbin-Watson stat	1.746990
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Penelitian, 2014 (Data Diolah)

Hasil uji F pada Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 18,04 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan menggunakan tabel F diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,06. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen yakni CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, SIZE, ROE, GDP dan INFLASI secara serentak (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Non Performing Loan* bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

### Uji t (t-Test)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.61311	15.62623	2.279060	0.0272
CAR?	-0.044025	0.061709	-0.713427	0.4791
LDR?	0.016615	0.019932	0.833600	0.4087
NIM?	-0.313806	0.232879	-1.347505	0.1843
KAP?	1.732962	0.171586	10.09969	0.0000
BOPO?	-0.046747	0.028600	-1.634522	0.1088
SIZE?	-4.089104	1.884385	-2.169993	0.0351
ROE?	-0.035539	0.042344	-0.839303	0.4055
GDP?	0.414438	0.361536	1.146323	0.2575
INFLASI?	-0.040549	0.080301	-0.504958	0.6159

Sumber: Hasil Penelitian, 2014 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji t, maka diperoleh persamaan regresi linear data panel sebagai berikut:

$$Y = 35.61 - 0.04X_1 + 0.02X_2 - 0.31X_3 + 1.73X_4 - 0.05X_5 - 4.09X_6 - 0.04X_7 + 0.41X_8 - 0.04X_9 + e$$

Dimana: Y = NPL

a = Konstanta

$X_1$  = CAR

$X_2$  = LDR

$X_3$  = NIM

$X_4$  = KAP

$X_5$  = BOPO

$X_6$  = Bank Size

$X_7$  = ROE

$X_8$  = GDP

$X_9$  = Tingkat Inflasi

e = Standard Error

Berdasarkan hasil pengolahan hasil uji t yang pada Tabel 4 dapat dijelaskan hasil pengujian sebagai berikut:

a. Nilai a (Konstanta) = 35,61

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen yakni CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, SIZE, ROE, GDP dan INFLASI, maka NPL sebesar 35,61%.

b. Variabel CAR berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap NPL. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,48 dan nilai  $t_{hitung} (-0,71) < t_{tabel} (2,005)$ .

c. Variabel LDR berpengaruh

secara positif dan tidak signifikan terhadap NPL. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,41 dan nilai  $t_{hitung} (0,83) < t_{tabel} (2,005)$ .

d. Variabel NIM berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap NPL. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,18 dan nilai  $t_{hitung} (-1,35) < t_{tabel} (2,005)$ , Variabel KAP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Non Performing Loan (NPL). Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00 dan nilai  $t_{hitung} (10,1) > t_{tabel} (2,005)$ .

- e. Variabel BOPO berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap NPL. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,11 dan nilai  $t_{hitung} (-1,63) < t_{tabel} (2,005)$ ,
- f. Variabel *Bank Size* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap NPL. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,04 dan nilai  $t_{hitung} (-2,17) < t_{tabel} (2,005)$ .
- i. Variabel ROE berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap NPL. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,41 dan nilai  $t_{hitung} (-0,84) < t_{tabel} (2,005)$ , Variabel GDP berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap NPL. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,26 dan nilai  $t_{hitung} (1,15) < t_{tabel} (2,005)$ ,
- g. Variabel Tingkat Inflasi berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap NPL. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yaitu 0,62 dan nilai  $t_{hitung} (-0,50) < t_{tabel} (2,005)$ ,

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Apabila nilai  $R^2$  suatu regresi mendekati satu, maka semakin baik regresi tersebut. Sebaliknya, semakin mendekati nol, maka variabel independen secara keseluruhan tidak bisa menjelaskan variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.860000	Mean dependent var	4.163437
Adjusted R-squared	0.812341	S.D. dependent var	3.351508
S.E. of regression	1.451863	Akaike info criterion	3.806086
Sum squared resid	99.07154	Schwarz criterion	4.379540
Log likelihood	-104.7948	Hannan-Quinn criter.	4.031998
F-statistic	18.04465	Durbin-Watson stat	1.746990
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,812 berarti 81,2% faktor yang berpengaruh terhadap NPL dapat dijelaskan oleh CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, SIZE, ROE, GDP, dan INFLASI. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 18,8% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

### Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil pembahasan penelitian ini sebagai berikut pada pengujian hipotesis pertama dilakukan uji beda antara CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, *Bank Size*, ROE dan NPL bank pemerintah dan bank asing bahwa :

1. Secara statistik dapat dibuktikan bahwa kedua rata-rata (*mean*) rasio CAR bank pemerintah dan bank asing berbeda. Artinya terbukti bahwa rata-rata keseluruhan rasio CAR bank pemerintah selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 16,53% lebih kecil daripada rata-rata keseluruhan rasio CAR bank bank asing selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 24,60%.

2. Secara statistik dapat dibuktikan bahwa kedua rata-rata (*mean*) rasio LDR bank pemerintah dan bank asing berbeda. Artinya terbukti bahwa rata-rata keseluruhan rasio LDR bank pemerintah selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 77,83% lebih kecil daripada rata-rata keseluruhan rasio LDR bank asing selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 107,40%.

3. Secara statistik dapat dibuktikan bahwa kedua rata-rata (*mean*) rasio NIM bank pemerintah dan bank asing berbeda. Artinya terbukti bahwa rata-rata keseluruhan rasio

NIM bank pemerintah selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 6,59% lebih besar daripada rata-rata keseluruhan rasio NIM bank asing selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 4,92%.

4. Secara statistik tidak dapat dibuktikan bahwa kedua rata-rata (*mean*) rasio CAR bank pemerintah dan bank asing berbeda. Artinya tidak terbukti bahwa rata-rata keseluruhan rasio KAP bank pemerintah selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 2,69% lebih besar daripada rata-rata keseluruhan rasio KAP bank asing selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 2,35%.

5. Secara statistik tidak dapat dibuktikan bahwa kedua rata-rata (*mean*) rasio BOPO bank pemerintah dan bank asing berbeda. Artinya tidak terbukti bahwa rata-rata keseluruhan rasio BOPO bank pemerintah selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 72,99% lebih kecil daripada rata-rata keseluruhan rasio BOPO bank asing selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 74,75%.

6. Secara statistik dapat dibuktikan bahwa kedua rata-rata (*mean*) SIZE bank pemerintah dan bank asing berbeda. Artinya terbukti bahwa rata-rata keseluruhan SIZE bank pemerintah selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 8,34% lebih besar daripada rata-rata keseluruhan rasio NIM bank asing selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 7,65%.

7. Secara statistik dapat dibuktikan bahwa kedua rata-rata (*mean*) rasio ROE bank pemerintah dan bank asing berbeda. Artinya terbukti bahwa rata-rata keseluruhan rasio ROE bank pemerintah selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 24,11% lebih besar daripada rata-rata keseluruhan rasio ROE bank asing selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 14,98%.

8. Secara statistik tidak dapat dibuktikan bahwa kedua rata-rata (*mean*) rasio NPL bank pemerintah dan bank asing berbeda. Artinya tidak terbukti bahwa rata-rata keseluruhan rasio NPL bank pemerintah selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 4,13% lebih kecil daripada rata-rata keseluruhan rasio NPL bank asing selama tahun 2006-2013 yaitu sebesar 4,19%.

Pada pengujian hipotesis kedua dilakukan pengujian pemilihan model regresi data panel ditemukan bahwa model *fixed effect method* (FEM) merupakan model yang terpilih pada penelitian ini. Hal ini terlihat dari hasil Uji *Chow Test* dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,02 dan nilai  $Chi Square_{hitung} (16,30) > Chi Square_{tabel} (14,07)$ , nilai *cross-section Chi Square*<sub>hitung</sub> adalah 16,30 dengan tingkat signifikansi  $0,02 < 0,05$ . Dengan menggunakan tabel *Chi Square* diperoleh nilai  $Chi Square_{tabel}$  sebesar 14,07.

Ketika dilakukan pengujian secara simultan pada hasil *fixed effect method* (FEM) bahwa CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, SIZE, ROE, GDP dan INFLASI berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia. Hal ini terlihat dari nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan nilai  $F_{hitung} (18,04) > F_{tabel} (2,06)$ .

Berdasarkan pengujian secara parsial, dapat dinyatakan bahwa:

1. Variabel CAR berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia. Artinya apabila CAR meningkat sebesar 1% maka NPL tidak akan berkurang sebesar 0,044 (4,4%).
2. Variabel LDR berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) bank pemerintah dan bank asing di Indonesia. Artinya apabila LDR meningkat sebesar 1% maka NPL tidak akan meningkat sebesar 0,017 (1,7%).
3. Variabel NIM berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia. Artinya apabila NIM meningkat sebesar 1% maka NPL tidak akan berkurang sebesar 0,314 (31,4%).
4. Variabel KAP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia. Artinya apabila KAP meningkat sebesar 1% maka NPL akan meningkat sebesar 1,733 (173,3%).

5. Variabel BOPO berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia. Artinya apabila BOPO meningkat sebesar 1% maka NPL tidak akan berkurang sebesar 0,047 (4,7%).
6. Variabel SIZE berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia. Artinya apabila SIZE meningkat sebesar 1% maka NPL akan berkurang sebesar 4,090 (409%).
7. Variabel ROE berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia. Artinya apabila ROE meningkat sebesar 1% maka NPL tidak akan berkurang sebesar 0,036 (3,6%).
8. Variabel GDP berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia. Artinya apabila GDP meningkat sebesar 1% maka NPL tidak akan meningkat sebesar 0,414 (41,4%).
9. Variabel INFLASI berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia. Artinya apabila INFLASI meningkat sebesar 1% maka NPL tidak akan berkurang sebesar 0,041 (4,1%).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada perbedaan antara CAR, LDR, NIM, SIZE dan ROE bank pemerintah dan bank asing di Indonesia dan tidak ada perbedaan diantara KAP, BOPO dan NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.
2. Secara simultan pada hasil *fixed effect method* (FEM) bahwa CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, SIZE, ROE, GDP dan INFLASI berpengaruh secara signifikan terhadap *Non Performing Loan* bank pemerintah dan bank asing di Indonesia. Sedangkan secara parsial CAR, NIM, BOPO, ROE dan INFLASI berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia, LDR dan GDP berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia, KAP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia, SIZE berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap NPL bank pemerintah dan bank asing di Indonesia.

### Saran

Berikut saran dari penulis mengenai hasil penelitian:

1. Bagi Perusahaan  
Bank Pemerintah dan Bank Asing perlu mempertimbangkan untuk memiliki manajemen perkreditan yang baik, agar bank lebih berhati-hati dalam memberikan pinjaman terhadap calon debitur (peminjam) sehingga dapat meminimalkan resiko kredit macet dan dapat menjaga tingkat NPL-nya tetap berada dalam batas maksimal yang disyaratkan oleh Bank Indonesia sebesar 5% sehingga bank memiliki kemampuan dalam mengcover resiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah faktor-faktor lain, diluar variabel CAR, LDR, NIM, KAP, BOPO, *Bank Size*, ROE, GDP dan Inflasi yang tidak diteliti pada penelitian ini dan menambah periodeisasi data untuk melakukan penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, Iksan, 2012. *Analisis faktor-faktor*
- Ajija, Shochrul R., Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto dan Martha R. Primanti, 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Salemba Empat, Jakarta.
- ANDI, Yogyakarta.
- Bakti, T. Diana, Rakhmat Sumanjaya dan Syahrir Hakim Nasution, 2010. *Pengantar Ekonomi Makro*, Cetakan Pertama, USU Press: Medan.
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD. 2014. *About Us. Financial Report. Financial Statement 2013*.
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD. 2014. *About Us. Financial Report. Financial Statement 2012*.
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD. 2014. *About Us. Financial Report. Financial Statement 2011*.
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD. 2014. *About Us. Financial Report. Financial Statement 2010*.  
[http://www.mufig.co.id/new\\_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202010.PDF/\\$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202010.PDF](http://www.mufig.co.id/new_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202010.PDF/$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202010.PDF). (18 Mei. 2014).
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD. 2014. *About Us. Financial Report. Financial Statement 2009*.  
[http://www.mufig.co.id/new\\_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202009.PDF/\\$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202009.PDF](http://www.mufig.co.id/new_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202009.PDF/$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202009.PDF). (18 Mei. 2014).
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD. 2014. *About Us. Financial Report. Financial Statement 2008*.  
[http://www.mufig.co.id/new\\_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202008.PDF/\\$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202008.PDF](http://www.mufig.co.id/new_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202008.PDF/$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202008.PDF). (18 Mei. 2014).
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD. 2014. *About Us. Financial Report. Financial Statement 2007*.  
[http://www.mufig.co.id/new\\_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202007.PDF/\\$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202007.PDF](http://www.mufig.co.id/new_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202007.PDF/$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202007.PDF). (18 Mei. 2014).
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD. 2014. *About Us. Financial Report. Financial Statement 2006*.  
[http://www.mufig.co.id/new\\_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202006.PDF/\\$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202006.PDF](http://www.mufig.co.id/new_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202006.PDF/$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202006.PDF). (18 Mei. 2014).
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ LTD. 2014. *About Us. Financial Report. Audited Financial Reports 2013*.  
[http://www.mufig.co.id/new\\_web/filecont.nsf/hPageContainer/Audited%20Financial%20Report/\\$File/AUDITED%20FINANCIAL%20REPORT.PDF](http://www.mufig.co.id/new_web/filecont.nsf/hPageContainer/Audited%20Financial%20Report/$File/AUDITED%20FINANCIAL%20REPORT.PDF). (18 Mei. 2014).
- Citibank Indonesia. 2014. *Informasi. Annual Reports 2007*.  
[https://www.citibank.co.id/global\\_docs/Annual\\_Report-2007.pdf](https://www.citibank.co.id/global_docs/Annual_Report-2007.pdf) 18 Mei. 2014).
- Citibank Indonesia. 2014. *Informasi. Annual Reports 2009*.  
<https://www.asia.citibank.com/wps/wcm/connect/ee27c0ae-23b6-4e28-a73576a08d6a97d2/Citibank+Indonesia+Annual+Report+2009.6.pdf?MOD=AJPERES&CACHEID=ee27c0ae-23b6-4e28-a735-76a08d6a97d2> 18 Mei. 2014).
- Citibank Indonesia. 2014. *Informasi. Annual Reports 2011*.  
[http://www.citibank.co.id/global\\_docs/Annual\\_Report\\_2011.pdf](http://www.citibank.co.id/global_docs/Annual_Report_2011.pdf) 18 Mei. 2014).
- Citibank Indonesia. 2014. *Informasi. Annual Reports 2012*.  
[http://www.citibank.co.id/global\\_docs/Annual\\_Report\\_2012.pdf](http://www.citibank.co.id/global_docs/Annual_Report_2012.pdf) 18 Mei. 2014).
- Citibank Indonesia. 2014. *Informasi. Financial Report - Quarterly Published. Quartal 4 2013*.  
[http://www.citibank.co.id/global\\_docs/Indonesia\\_Branch\\_Quarterly\\_desember\\_2013.pdf](http://www.citibank.co.id/global_docs/Indonesia_Branch_Quarterly_desember_2013.pdf) 18 Mei. 2014).

- Citibank Indonesia. 2014. Informasi. *Financial Report - Quarterly Published*. Quartal 4 2012. [http://www.citibank.co.id/global\\_docs/Indonesia Branch Quarterly December.2012.pdf](http://www.citibank.co.id/global_docs/Indonesia Branch Quarterly December.2012.pdf) (18 Mei. 2014).
- Citibank Indonesia. 2014. Informasi. *Financial Statements*. 2009. <https://www.asia.citibank.com/wps/wcm/connect/269b2eed-9b0a-4883-a5968f75d732ea95/Citibank+Indonesia+Financial+Statement+2009.pdf?MOD=AJPERE&CACHEID=269b2eed-9b0a-4883-a596-8f75d732ea95> (18 Mei. 2014).
- Citibank Indonesia. 2014. Informasi. *Financial Statements*. 2011. [http://www.citibank.co.id/global\\_docs/Financial Statements 2011.pdf](http://www.citibank.co.id/global_docs/Financial Statements 2011.pdf) (18 Mei. 2014).
- dan Lembaga Keuangan. Cetakan Keempat, Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Darmawi, Herman, 2012. *Manajemen Perbankan*, Cetakan Kedua, Bumi Aksara. Jakarta.
- Dendawijaya, Lukman, 2001. *Manajemen Perbankan*, Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Direktori Perbankan Indonesia. 2014. *Bank Persero*. <http://www.bi.go.id/id/publikasi/dpi/bank-persero/Default.aspx> (14 Mar. 2014).
- Direktori Perbankan Indonesia. 2014. *Kantor Cabang Bank Asing*. <http://www.bi.go.id/id/publikasi/dpi/bank-asing/Default.aspx> (14 Mar. 2014).
- Erlina dan Sri Mulyani, 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Cetakan Pertama, USU Press, Medan.
- Grosvenor, Tiffany, 2009. "Forecasting Non-Performing Loans in Barbados". Presented at the Annual Review Seminar, Research Department, Central Bank of Barbados, July 27-30, PP. 1-33.
- Gujarati, Damodar N dan Porter Dawn C, 2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi 5, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P., 2011. *Dasar-Dasar Perbankan*, Cetakan Kesembilan, PT. Bumi aksara, Jakarta.
- HSBC. 2006. Tentang HSBC. Laporan Keuangan HSBC. Laporan Keuangan Publikasi2013. [http://www.hsbc.co.id/1/PA\\_ES\\_Content\\_Mgmt/content/indonesia/about\\_us/financial\\_report/content\\_en/Laporan%20Keuangan%20Publikasi%202006.pdf](http://www.hsbc.co.id/1/PA_ES_Content_Mgmt/content/indonesia/about_us/financial_report/content_en/Laporan%20Keuangan%20Publikasi%202006.pdf) (18 Mei 2014).
- HSBC. 2007. Tentang HSBC. Laporan Keuangan HSBC. Laporan Keuangan Publikasi2013. [http://www.hsbc.co.id/1/PA\\_ES\\_Content\\_Mgmt/content/indonesia/about\\_us/financial\\_report/content\\_en/PDF/Laporan%20Keuangan%20Publikasi%202007.pdf](http://www.hsbc.co.id/1/PA_ES_Content_Mgmt/content/indonesia/about_us/financial_report/content_en/PDF/Laporan%20Keuangan%20Publikasi%202007.pdf) (18 Mei 2014).
- HSBC. 2008. Tentang HSBC. Laporan Keuangan HSBC. Laporan Keuangan Publikasi2013. [http://www.hsbc.co.id/1/PA\\_ES\\_Content\\_Mgmt/content/indonesia/about\\_us/financial\\_report/content\\_en/PDF/Published Report Dec08%20.pdf](http://www.hsbc.co.id/1/PA_ES_Content_Mgmt/content/indonesia/about_us/financial_report/content_en/PDF/Published Report Dec08%20.pdf) (18 Mei 2014).
- HSBC. 2009. Tentang HSBC. Laporan Keuangan HSBC. Laporan Keuangan Publikasi2013. [http://www.hsbc.co.id/1/PA\\_ES\\_Content\\_Mgmt/content/indonesia/about\\_us/financial\\_report/content\\_en/PDF/Published Report HSBC DES 2009 FINAL.pdf](http://www.hsbc.co.id/1/PA_ES_Content_Mgmt/content/indonesia/about_us/financial_report/content_en/PDF/Published Report HSBC DES 2009 FINAL.pdf) (18 Mei 2014).
- HSBC. 2010. Tentang HSBC. Laporan Keuangan HSBC. Laporan Keuangan Publikasi2013. [http://www.hsbc.co.id/1/PA\\_ES\\_Content\\_Mgmt/content/indonesia/about\\_us/financial\\_report/content\\_en/PDF/Published Report HSBC DES 2010 FINAL.pdf](http://www.hsbc.co.id/1/PA_ES_Content_Mgmt/content/indonesia/about_us/financial_report/content_en/PDF/Published Report HSBC DES 2010 FINAL.pdf) (18 Mei 2014).
- HSBC. 2014. Tentang HSBC. Laporan Keuangan HSBC. Laporan Keuangan Publikasi2013. [http://www.hsbc.co.id/1/PA\\_ES\\_Content\\_Mgmt/content/indonesia/about\\_us/financial\\_report/pdf/Fa-LK HSBC Des2013\\_06.pdf](http://www.hsbc.co.id/1/PA_ES_Content_Mgmt/content/indonesia/about_us/financial_report/pdf/Fa-LK HSBC Des2013_06.pdf) (18 Mei 2014).
- HSBC. 2014. Tentang HSBC. Laporan Keuangan HSBC. Laporan Keuangan Publikasi2012. [http://www.hsbc.co.id/1/PA\\_ES\\_Content\\_Mgmt/content/indonesia/about\\_us/financial\\_report/content\\_en/PDF/LK HSBC DES 2012 final.pdf](http://www.hsbc.co.id/1/PA_ES_Content_Mgmt/content/indonesia/about_us/financial_report/content_en/PDF/LK HSBC DES 2012 final.pdf) (18 Mei 2014).

- HSBC. 2014. Tentang HSBC. Laporan Keuangan HSBC. Laporan Keuangan Publikasi 2011. [http://www.hsbc.co.id/1/PA\\_ES\\_Content\\_Mgmt/content/indonesia/about\\_us/financial\\_report/content\\_en/PDF/Published\\_Report\\_HSBC\\_DES\\_2011\\_FINAL.pdf](http://www.hsbc.co.id/1/PA_ES_Content_Mgmt/content/indonesia/about_us/financial_report/content_en/PDF/Published_Report_HSBC_DES_2011_FINAL.pdf) (18 Mei 2014).
- [http://www.mufig.co.id/new\\_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMEN T%20DEC%202013.PDF/\\$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202013.PDF](http://www.mufig.co.id/new_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMEN T%20DEC%202013.PDF/$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202013.PDF). (18 Mei. 2014).
- [http://www.mufig.co.id/new\\_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMEN T%20DEC%202012.PDF/\\$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202012.PDF](http://www.mufig.co.id/new_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMEN T%20DEC%202012.PDF/$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202012.PDF). (18 Mei. 2014).
- [http://www.mufig.co.id/new\\_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMEN T%20DEC%202011.PDF/\\$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202011.PDF](http://www.mufig.co.id/new_web/filecont.nsf/hPageContainer/FINANCIAL%20STATEMEN T%20DEC%202011.PDF/$File/FINANCIAL%20STATEMENT%20DEC%202011.PDF). (18 Mei. 2014).
- Internet :
- Irmayanto, Juli, 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan*, Cetakan Ketujuh, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.
- Jurnal :
- Kasmir, 2008. *Manajemen Perbankan*, Edisi Revisi, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Khemraj, Tarron and Sukrishnalall Pasha, 2009. “*The Determinants of Non-Performing Loans : an Econometric Case Study of Guyana*”. *Munich Personal RePEc Archive (MPRA) Paper*, August, PP. 1-25.
- Klein, Nir, 2013. “*Non-Performing Loans in CESEE : Determinants and Macroeconomic Performance*”. *IMF Working Paper, European Department, Central, Eastern and South-Eastern Europe (CESEE), March*, PP. 1-26.
- Laporan Badan Pusat Statistik. Laju Pertumbuhan Kumulatif Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha. 2008-2013 (Persen). [http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?kat=2&tabel=1&daftar=1&id\\_subyek=11&notab=26](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?kat=2&tabel=1&daftar=1&id_subyek=11&notab=26) (14 Mar. 2014).
- Laporan Tahunan Bank Indonesia. Data Inflasi. <http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx> (14 Mar. 2014).
- Mankiw, N. Gregory, 2006. *Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Misra, B M and Sarat Dhal, 2010. *Pro-cyclical Management of Banks' Non-Performing Loans by the Indian Public Sector Banks*. PP. 1-23.
- Pandia, Frianto, Elly Santi Ompusunggu dan Achmad Abror, 2005. *Lembaga Keuangan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Pedoman Praktis Penggunaan Eviews dalam Ekonometrika*, Edisi Kedua, USU Press: Medan.
- Pratomo, Wahyu Ario dan Paidi Hidayat, 2010.
- Priyatno, Duwi, 2011. *Buku Saku analisis Statistik Data dengan SPSS*, Cetakan Pertama, Penerbit MediaKom, Yogyakarta.
- Putong, Iskandar dan Nuring Dyah Andjaswati, 2010. *Pengantar Ekonomi Makro*, Edisi Kedua, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Ranjan, Rajiv and Sarat Chandra Dhal, 2003. “*Non-Performing Loan and Terms of Credit of Public Sector Banks in India : An Emperical Assessment*”. *Reserve Bank of India Occasional Papers*, Vol. 24, No. 3, PP. 81-121.
- Redaksi Sinar Grafika, 2004. *Himpunan Peraturan Bank Indonesia*, Cetakan Pertama, Sinar Grafika, Jakarta.

- Rivai, Veithzal, H., Andria Permata Veithzal dan Ferry N. Idroes, 2007. *Bank Institution Management Conventional & Sharia System*, Edisi Pertama, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Rivai, Veithzal, H., Sofyan Basir, Sarwono Sudarto dan Arifiandy Permata Veithzal, 2013. *Commercial Bank Management*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Riyadi, Selamat, 2004. *Banking Assets and Liability Management*, Edisi Kedua, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Rizal, M. A. R., 2013. *Pengaruh SIZE, LDR, CAR, BOPO, Portofolio Kredit. dan Tingkat Bunga Kredit Terhadap NPL (Studi pada Bank Umum Konvensional yang go public Tahun 2008-2011)*. SKRIPSI Program Strata Satu Ekonomika dan Bisnis UNDIP.
- Rosyidi, Suherman, 2006. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi dan Makro*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sanusi, Anwar, 2013. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ketiga, Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Shingergji, Ali, 2013. "The Impact of Bank Specific Variables on the Non Performing Loans Ratio in the Albanian Banking System". *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 4, No. 7, PP. 148-152.
- Siamat, Dahlan, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, 2012. *Analisis Data: untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, Edisi kedua, USU Press: Medan.
- Skripsi:
- Soebagio, Hermawan, 2005. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Non-Performing Loan (NPL) pada Bank Umum Konvensional*, TESIS Program Pascasarjana Magister Manajemen UNDIP.
- Standar Chartered Bank. 2013. Informasi Keuangan. Quartal 4 2006. [https://www.sc.com/id/documents/fin\\_0406.pdf](https://www.sc.com/id/documents/fin_0406.pdf) (18 Mei. 2014).
- Standar Chartered Bank. 2013. Informasi Keuangan. Quartal 4 2007. <https://www.sc.com/id/documents/Q42007.pdf> (18 Mei. 2014).
- Standar Chartered Bank. 2013. Informasi Keuangan. Quartal 4 2008. <https://www.sc.com/id/documents/Q42008.pdf> (18 Mei. 2014).
- Standar Chartered Bank. 2013. Informasi Keuangan. Quartal 4 2009. <https://www.sc.com/id/documents/Q42009 Indo.pdf> (18 Mei. 2014).
- Standar Chartered Bank. 2013. Informasi Keuangan. Quartal 4 2010. [https://www.sc.com/id/documents/fin/Q4\\_2010 Indo.pdf](https://www.sc.com/id/documents/fin/Q4_2010 Indo.pdf) (18 Mei. 2014).
- Standar Chartered Bank. 2013. Informasi Keuangan. Quartal 4 2011. [https://www.sc.com/id/documents/fin/Q4\\_2011 Indo.pdf](https://www.sc.com/id/documents/fin/Q4_2011 Indo.pdf) (18 Mei. 2014).
- Standar Chartered Bank. 2013. Informasi Keuangan. Quartal 4 2012. [https://www.sc.com/id/documents/fin/Q4\\_2012 Indo.pdf](https://www.sc.com/id/documents/fin/Q4_2012 Indo.pdf) (18 Mei. 2014).
- Standar Chartered Bank. 2013. Informasi Keuangan. Quartal 4 2013. [https://www.sc.com/id/documents/fin/Q4\\_2013 Indo.pdf](https://www.sc.com/id/documents/fin/Q4_2013 Indo.pdf) (18 Mei. 2014).
- Statistik Perbankan Indonesia. 2012. *Aktiva Produktif Bank Asing*. <http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/indonesia/Default.aspx> (14 Mar. 2014).
- Statistik Perbankan Indonesia. 2012. *Aktiva Produktif Bank Persero*. <http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/indonesia/Default.aspx> (14 Mar. 2014).
- Statistik Perbankan Indonesia. 2012. *Kinerja Bank Asing*. <http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/indonesia/Default.aspx> (14 Mar. 2014).
- Statistik Perbankan Indonesia. 2012. *Kinerja Bank Persero*. <http://www.bi.go.id/id/statistik/perbankan/indonesia/Default.aspx> (14 Mar. 2014).

- Sufren dan Yonathan Natanael, 2013. *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kelima Belas, Alfabeta. Bandung.
- Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso, 2006. *Bank*
- Trihendradi, C., 2013. *Langkah Praktis Menguasai Statistik untuk Ilmu Sosial Kesehatan: Konsep & Penerapannya Menggunakan SPSS*, Penerbit
- Widarjono, Agus, 2007. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Yang Mempengaruhi - Non-Performing Loan pada PT. Bank Mandiri*, SKRIPSI Program Strata Satu Ekonomi dan Bisnis UNHAS.
- Yudiaatmaja, Fridayana, 2013. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.